

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Ketika seorang siswa baru tamat dari sekolah dasar dan kini memasuki sekolah barunya MTs. N (Madrasah Tsanawiyah Negeri). Ia merasa dan menyadari bahwa dunia yang dihadapi kini begitu luasnya. Uang saku dari orang tuannya bertambah, teman-temannya semakin banyak dan beragam. Ia sudah mulai mengenal lingkungan luar selain keluarga dan tempat tinggalnya. Dengan uang sakunya, ia dapat memenuhi keinginannya. Dengan teman-teman barunya ia bisa bermain ke tempat-tempat yang sebelumnya belum pernah ia jangkau. Ia semakin merasakan keindahan dunia barunya, dunia yang bukan lagi dunia anak-anak kini, ia sudah merasa dewasa.

Cerita di atas adalah yang penulis rasakan sebagai gambaran seseorang anak yang baru memasuki masa remajanya. Masa pubertas adalah bagian dari perkembangan fase remaja. Suatu masa yang merupakan masa peralihan atau masa transisi dari anak-anak menuju dewasa.

Seseorang untuk dapat dikatakan dewasa, maka remaja lebih pantas dikatakan sebagai anak-anak. Tetapi sebenarnya remaja sudah tidak lagi memilih ciri-ciri yang dimiliki anak-anak dalam satu sisi. Pada kenyataannya ia selalu berusaha menunjukkan eksistensi dirinya bahwa ia bukanlah lagi seorang anak-anak, tetapi ia sudah dewasa (menurut anggapannya).

Seiring dengan laju dan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi segala aspek dalam kehidupan manusia mengalami perubahan, tak terkecuali pada

perkembangan sosial budaya masyarakat. Masa pubertas atau masa remaja seorang anak yang menjadi fenomena tersendiri. Mereka punya bentuk kehidupan sendiri. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berpengaruh pada perubahan sosio kultural masyarakat, bisa dikatakan sebagai pendorong terbentuknya kultur baru seseorang pada masa pubernya. Masa pertumbuhan remaja adalah masa pembentukan kepribadian anak. Terjadinya perubahan kejiwaan menimbulkan kebingungan di kalangan remaja sehingga masa ini penuh dengan badai dan dorongan karena mereka mengalami gejolak emosi dan tekanan jiwa sehingga mudah menyimpang dari aturan-aturan dan norma-norma sosial yang berlaku di kalangan masyarakat.<sup>1</sup> Anak yang berusia 12 atau 13 tahun sampai dengan 19 tahun sedang berada di pertumbuhan masa remaja. Masa remaja termasuk masa yang sangat menentukan watak dan kepribadian anak, karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikis dan fisik.

Masa remaja adalah peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa, mereka tidak mau lagi diperlukan sebagai anak-anak, tetapi mereka belum dapat dikatakan sebagai orang dewasa, karena secara fisik sudah dewasa tetapi secara kejiwaan belum sepenuhnya bersikap dewasa. Pada masa remaja awal, anak mengalami masa pubertas, masa pubertas awal merupakan periode tergugahnya kepribadian anak, minat subyektif muncul pada diri anak dengan rasa percaya diri. Pada masa pubertas inilah seorang anak mulai menemukan jati dirinya. Satu

---

Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2003), hal. 63<sup>1</sup>

dari tantangan yang paling penting dari remaja adalah menyesuaikan diri terhadap perubahan.

Remaja yang sedang mengalami masa pubertas selalu merasa benar dan apa yang mereka lakukan harus dihargai oleh orang lain. Dengan adanya kepercayaan diri timbul pula kesanggupan menilai kembali tingkah laku yang dianggap tidak bermanfaat, kemudian digantikan dengan aktivitas yang menurut dirinya lebih baik.<sup>2</sup>

Ada beberapa gejala-gejala yang dialami anak pada masa pubertas, yaitu kecenderungan untuk meniru, merasa bosan, lebih suka menyendiri, mencari perhatian dan mulai tertarik pada lawan jenisnya, kecenderungan mencari idola, selalu mencoba terhadap hal-hal yang baru, emosinya mudah meluap ketika menghadapi masalah dan suka menghayal.<sup>3</sup>

Masa remaja adalah masa yang penuh dengan gejolak dan semangat yang menggebu-gebu. Bersamaan dengan itu pula emosinya mudah keluar, hal ini dikarenakan keseimbangan jiwanya masih labil, karena itu mereka lebih mengutamakan emosinya dari pada penalaran akalinya dalam menghadapi dan menyelesaikan persoalan. Masa pubertas memang masa di mana seorang anak mulai matang secara fisik, nalar, dan secara kejiwaan. Terkadang anak merasa tertekan karena adanya perubahan yang berakibat pada aktivitas sehari-hari.

Bila seorang remaja atau seorang pemuda mampu melewati masa remajanya dengan hal kebaikan dan kemanfaatan serta dapat membentuk dirinya

---

<sup>2</sup> Kartini, Kartono, *Psikologi Anak Psikologi Perkembangan*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1995), hal. 169

<sup>3</sup> Fuad Kauma, *Sensasi Remaja di Masa Puber*, (Jakarta: Kalam Mulia, 1995), hal. 274

menjadi seorang yang tangguh, maka berarti ia telah siap menyongsong masa depannya berada pada barisan depan untuk memperjuangkan bangsa dan agamanya. Dan sebaliknya seorang pemuda yang gagal menjalani masa remajanya kelak ia terombang ambing menyongsong masa depannya.

Allah SWT berfirman:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى {النجم : 39}

Artinya: "dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya". (QS. An-Najm : 39)

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, penulis merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kehidupan seorang anak pada masa pubertasnya?
2. Bagaimana problema yang dihadapi seorang anak pada masa pubernya dalam hubungannya dengan kegiatan belajar di MTs. Negeri Umbulsari Jember?
3. Bagaimana upaya yang harus dijalankan sebagai alternatif pemecahannya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian dari skripsi ini adalah:

1. Untuk mengetahui kehidupan seorang anak pada masa pubernya yang kemudian menimbulkan banyak problem yang harus dihadapi.
2. Untuk mengetahui problem apa saja yang dihadapi pada masa pubertasnya yang kaitannya dengan masalah kegiatan belajarnya.
3. Untuk mencari dan berusaha membuat jalan keluar problem yang ada agar masa depan mereka lebih berhasil.

## **D. Pentingnya Penelitian**

### **1. Bagi Lembaga**

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi MTs. Negeri Umbulsari Jember .
- b. Dengan hasil penelitian ini diharapkan juga sebagai bahan informasi yang berkaitan dengan perkembangan pendidikan MTs. Negeri Umbulsari Jember .
- c. Penelitian ini dapat pula memberikan dorongan bagi kepala MTs. Negeri Umbulsari Jember .

### **2. Bagi Guru**

- a. Dengan penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam proses belajar mengajar.
- b. Dengan penelitian ini diharapkan guru dapat mengetahui perkembangan jiwa anak.
- c. Penelitian ini juga dapat dijadikan pengetahuan di bidang pengajaran, dan untuk melatih diri (berusaha) memecahkan problema siswa secara tepat dan praktis.

### **3. Bagi Siswa**

- a. Dengan penelitian ini siswa dapat mengenal dan memahami tentang pentingnya belajar.
- b. Penelitian ini juga dapat memberikan motivasi pada siswa hal belajar.

- c. Dengan adanya penelitian ini juga dapat memberikan dorongan bagi siswa dalam meningkatkan pembelajaran bidang studi lainnya yang sudah ada di sekolah.

#### **4. Bagi Peneliti**

- a. Dengan penelitian ini peneliti bisa mengetahui tentang pentingnya perkembangan jiwa anak.
- b. Dengan penelitian ini pula, peneliti bisa mendapatkan pengalaman dalam menerapkan pengetahuan di bidang pengajaran.
- c. Dengan penelitian ini juga peneliti dapat mengenal dan memahami masalah-masalah yang menghambat proses belajar mengajar.

### **E. Definisi, Asumsi dan Keterbatasan**

#### **1. Definisi Operasional**

- a. Agar terhindar dari kekaburan dan kesalahfahaman mengenai skripsi ini secara keseluruhan, maka penulis menjelaskan bahwa penulis akan membahas tentang "problematika masa-masa pubertas dalam kegiatan belajar siswa MTs. Negeri Umbulsari Jember tahun 2008/2009.

Adapun istilah-istilah yang perlu ditegaskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Problematika: problem adalah masalah yang harus dipecahkan mesti tahu jawabannya, yang dapat diatasi.<sup>4</sup>
- 2) Pubertas adalah pertumbuhan individu saat mulai vertil, disebut juga akil baligh. Pada keadaan normal, masa pubertas pada wanita diawali pada

---

<sup>4</sup> M. Sastra, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Usaha Nasional, (Surabaya : ), hal.

umur 11-12 tahun, ditandai dengan adanya menarche (haid pertama) sedangkan pada pria terjadi pada umur 12-13 tahun ditandai dengan keluarnya cairan mani pertama yang biasanya terjadi pada malam hari.<sup>5</sup>

- 3) Kegiatan belajar, kegiatan berarti aktifitas yang membutuhkan tenaga, dan belajar berarti proses pengalaman perubahan tingkah laku, berbentuk kegiatan yang dapat ataupun yang tidak dapat diamati sebagai proses belajar terjadi apabila seorang mengamati sesuatu, berbicara dengan orang lain, membaca tulisan, atau melakukan kegiatan mental selagi ia menghadapi suatu keadaan atau masalah. Ditinjau dari segi produk, belajar mencakup keseluruhan perhatian yang merupakan hasil dari semua interaksi antara seseorang dengan rangsangan lingkungan.<sup>6</sup> Adapun yang dimaksudkan kegiatan belajar dalam judul skripsi ini adalah segala aktivitas siswa, baik di luar maupun di dalam sekolah dalam kaitannya dengan belajar sebagai tugas seorang pelajar.

- 4) Pubertas yang diteliti dilihat dari ukuran psikis.

## 2. Asumsi

Asumsi merupakan kenyataan yang tak perlu diragukan lagi kebenarannya, tidak perlu diteliti dan diuji kebenarannya. Akan tetapi orang bisa saja meragukan asumsi tersebut, sehingga jadilah hipotesis yang perlu dibuktikan kebenarannya. Asumsi diartikan "anggapan dasar adalah sebuah

---

<sup>5</sup> *Ensiiklopedi Nasional*, vol. 3

<sup>6</sup> *Ibid*, vol 3

titik tolak pemikirannya yang kebenarannya diterima penyelidik".<sup>7</sup> Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Setiap remaja pada masa pubernya akan dihadapkan dengan permasalahan-permasalahan, baik dari diri sendiri ataupun dari lingkungan sekitar.
- b. Setiap remaja pada masa pubernya akan mengalami gangguan dalam belajarnya, seperti malas, kurangnya konsentrasi dan lain-lain.

### **3. Keterbatasan**

Keterbatasan penelitian adalah "menunjukkan sesuatu keadaan yang tidak bisa dihindari dalam penelitian, yaitu berupa keterbatasan ruang lingkup kajian yang terpaksa dilakukan karena adanya alasan yang tertentu".<sup>8</sup>

Oleh karenanya dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian ini hanya ingin mengetahui problema apa yang dihadapi anak remaja yang kaitannya dengan kegiatan belajar di MTs. Negeri Umbulsari Jember tahun ajaran 2008/2009. Sedangkan untuk pria kami batasi antara umur 10,5 – 16 tahun. Sedangkan untuk wanita 7,5 – 11,5 tahun dengan umur rata-rata 10,5 tahun.

### **F. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Pada bab pertama, merupakan gambaran umum dari skripsi, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pentingnya penelitian,

---

<sup>7</sup> Winarno Surakhmad, Suharsimi Arikunto, (1996), hal. 60

<sup>8</sup> Tim Penyusun Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, (1993), hal. 11



definisi, asumsi dan keterbatasan, selanjutnya yang terakhir dalam bab ini adalah sistematika pembahasan.

Bab dua, tentang kajian teori mengenai uraian-uraian masalah dengan tinjauan kepustakaan yang meliputi tentang masa pubertas, pembahasan tentang kegiatan/aktivitas belajar, problematika masa pubertas dalam kegiatan belajar.

Bab tiga, tentang metode penelitian yang menguraikan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan-tahapan penelitian.

Bab empat, merupakan hasil penelitian yang meliputi latar belakang obyek penelitian dan penyajian data.

Bab lima, merupakan bab terakhir yang berisi kesimpulan hasil penelitian dan saran.